

**REPRESENTASI ISU DISKRIMINASI DAN RASISME
DALAM FILM *KAMEN RIDER BLACK SUNDENGAN*
PENDEKATAN SEMIOTIKA VISUAL**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Desain Komunikasi Visual (S.Ds)*



Oleh:

Muhammad Iqbal Syaher

19027074

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
DEPARTEMEN SENIRUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

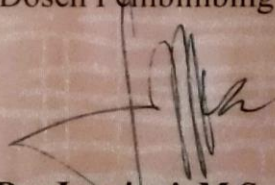
HALAMAN PERSETUJUAN KARYA AKHIR SKRIPSI

**REPRESENTASI ISU DISKRIMINASI DAN RASISME PADA FILM
“KAMEN RIDER BLACK SUN” DENGAN PENDEKATAN
SEMIOTIKA VISUAL**

Nama : Muhammad Iqbal Syaher
NIM/BP : 19027074/2019
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Departemen : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

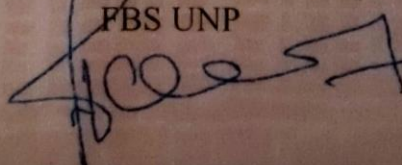
Padang, 1 November 2024

Disetujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing



Dr. Jupriani, M.Sn
NIP. 19631008.199003.2.003

Mengetahui:
Kepala Departemen Seni Rupa
FBS UNP



Eliya Pebriyeni, S.Pd., M.Sn.
NIP. 19830201.200912.2.001

HALAMAN PENGESAHAN

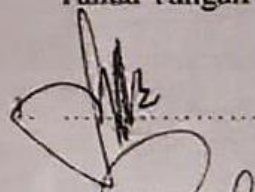
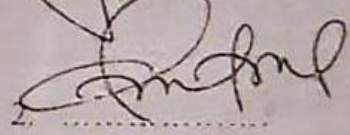
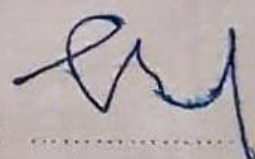
Dinyatakan Lulus setelah Dipertahankan di depan Penguji
Karya Akhir Skripsi
Departemen Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Judul : REPRESENTASI ISU DISKRIMINASI DAN
RASISME PADA FILM "KAMEN RIDER
BLACK SUN" DENGAN PENDEKATAN
SEMIOTIKA VISUAL

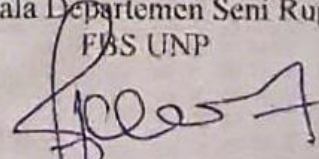
Nama: : Muhammad Iqbal Syaher
NIM/BP : 19027074/2019
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Departemen : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 8 November 2024

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Pembimbing	: <u>Dr. Jupriani, M.Sn.</u> NIP. 19631008.199003.2.003	
2. Penguji 1	: <u>Dini Faisal, S.Ds., M.Ds.</u> NIP. 19840909.201404.2.003	
3. Penguji 2	: <u>Dr. Haris Satria, M.Sn.</u> NUPTK. 5641767668130312	

Mengetahui:
Kepala Departemen Seni Rupa
FBS UNP


Eliya Putriyeni, S.Pd., M.Sn.
NIP. 19830201.200912.2.001

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN NASKAH**

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya *Skripsi/Karya Akhir dengan judul
**Representasi Isu Diskriminasi dan Rasisme Dalam Film Kamen Rider Black Sun
Dengan Pendekatan Semiotika Visual**

adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.

2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasi orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 1 November 2024

Saya yang menyatakan,



Muhammad Iqbal Syaher
NIM. 19027074

ABSTRAK

REPRESENTASI FENOMENA DISKRIMINASI DAN RASISME DALAM FILM *KAMEN RIDER BLACK SUN* DENGAN PENDEKATAN SEMIOTIKA VISUAL

Muhammad Iqbal Syaher¹, Jupriani²

Program Studi Desain Komunikasi Visual

FBS Universitas Negeri Padang, Indonesia

Email: muhammadiqbalsyaherr@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk merepresentasi fenomena diskriminasi dan rasisme melalui elemen visual yang terdapat dalam film *Kamen Rider Black Sun* karya sutradara Kazuya Shiraishi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, kemudian dianalisis menggunakan semiotika Roland Barthes dengan makna denotasi, konotasi, dan mitos dengan menggunakan sumber informasi berupa dokumentasi film. Hasil dari penelitian ini mengungkap 7 adegan dari episode 1 dan episode 4 terkait fenomena diskriminasi dan rasisme melalui representasi, mulai, dehumanisasi, diskriminasi institusional, diskriminasi sosial, kekerasan secara verbal dan fisik, serta tindakan rasisme ideologis. Elemen-elemen visual seperti warna, gestur, komposisi dan pencahayaan dimaknai secara denotasi, konotasi dan interpretasi untuk menunjukkan bagaimana rasisme dan diskriminasi dinormalisasikan oleh serta menggambarkan masih banyak masyarakat mayoritas yang tidak menerima perbedaan, mengucilkan kaum minoritas, dan menjadi pembelajaran bagi masyarakat untuk menerima perbedaan yang ada agar tidak melakukan diskriminasi serta rasisme.

Kata kunci: *Kamen Rider Black Sun*, Semiotika Visual, Diskriminasi dan Rasisme.

¹ Mahasiswa penulis Karya Akhir Skripsi Prodi Desain Komunikasi Visual

² Dosen Pembimbing, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

ABSTRACT

REPRESENTATION OF DISCRIMINATION AND RACISM PHENOMENA IN THE FILM KAMEN RIDER BLACK SUN THROUGH A VISUAL SEMIOTICS APPROACH

Muhammad Iqbal Syaher¹, Jupriani²

Visual Communication Design Program

FBS Padang State University

Email: muhammadiqbalsyaherr@gmail.com

This research aims to represent the phenomena of discrimination and racism through visual elements found in the film Kamen Rider Black Sun by director Kazuya Shiraishi. In this study, the researcher employed a qualitative descriptive approach, with the analysis conducted using Roland Barthes' semiotics, focusing on denotation, connotation, and myth, and utilizing film documentation as the primary source of information. The findings of this research reveal 7 scenes from episode 1 and episode 4 related to the phenomena of discrimination and racism through various representations, including dehumanization, institutional discrimination, social discrimination, verbal and physical violence, and ideological racism. Visual elements such as color, gesture, composition, and lighting are interpreted denotatively, connotatively, and interpretively to demonstrate how racism and discrimination are normalized. Furthermore, the study illustrates the continuing prevalence of a majority that does not accept differences and ostracizes minorities. Ultimately, this research serves as a valuable lesson for society to embrace existing differences, thereby preventing future acts of discrimination and racism.

Keywords: Kamen Rider Black Sun, Visual Semiotics, Discrimination and Racis

¹ The Student writer Thesis Visual Communication Design

² Supervisor, Lecturer at FBS Padang State University

KATA PENGANTAR

Puji beserta syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Representasi Isu Diskriminasi dan Rasisme Pada Film *Kamen Rider Black Sun* Dengan Pendekatan Semiotika Visual”. Skripsi ini diajukan guna memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Desain di Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan serta arahan dari beberapa pihak terkait. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Jupriani, M.Sn. selaku dosen pembimbing, yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukan beliau, memberikan kritik, saran, serta pengarahan kepada penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
2. Dini Faisal S.Ds., M.Ds. dan Dr. Haris Satria, M.Sn. selaku dosen penguji 1 dan penguji 2 skripsi, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan kritik, saran, serta pengarahan kepada penulis untuk menguji skripsi.
3. Kedua orang tua penulis, untuk beliau berdua lah skripsi penulis ini mempersembahkan. Terima kasih atas segala kasih sayang yang diberikan dalam membimbing penulis selama ini sehingga penulis dapat meraih mimpi dan cita-cita. Kesuksesan dan segala hal yang baik untuk kedepannya akan penulis dapatkan berkat kalian berdua.

4. Teman-teman sekaligus sahabat seperjuangan, dan teman-teman dari tim Diverumachi dan Jinzou Team yang selalu memberikan dukungan kepada penulis, serta masukan, motivasi dan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Sebagai manusia biasa Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna dan tidak tertutup kemungkinan masih terdapat kesalahan di dalamnya dan kritik dan saran sangat penulis butuhkan untuk perbaikannya. Oleh karena itu dengan usaha yang sudah maksimal, Penulis berharap skripsi ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca.

Padang, November 2024

Muhammad Iqbal Syaher

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II.....	5
KAJIAN PUSTAKA	5
A. Kajian Teori.....	5
1. Representasi.....	5
2. Semiotika Roland Barthes	11
a. Semiotika	11
3. Budaya Jepang.....	16
4. Film Tokusatsu	18
5. Diskriminasi dan Rasisme	20
B. Hasil Penelitian Relevan	25
C. Kerangka Konseptual.....	27
BAB III.....	28
METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Setting Penelitian.....	28
C. Instrumen Penelitian.....	29
D. Sumber Data	29

1. Subyek Penelitian	29
2. Informan Penelitian	30
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Teknik Analisis dan Interpretasi Data	31
G. Teknik Pengabsahan Data	33
BAB IV	34
HASIL DAN PEMBAHASAN	34
A. Temuan Penelitian	34
1. Temuan Umum	34
2. Temuan Khusus	42
B. Pembahasan	45
1. Analisis Elemen Visual adegan film <i>Kamen Rider Black Sun</i>	45
2. Pemahaman Denotasi, Konotasi, dan Mitos	59
3. Representasi Isu Diskriminasi dan Rasisme	67
BAB V	81
PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	85

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Konsep Peta Semiotika Roland Barthes	14
Tabel 2 Kru & Aktor	41
Tabel 3 Data Denotasi	64
Tabel 4 Data Konotasi	65
Tabel 5 Data Mitos	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Aspek <i>Mise en Scene</i>	7
Gambar 2. Kerangka Konseptual	27
Gambar 3. Poster Film " <i>Kamen Rider Black Sun</i> "	34
Gambar 4. Episode 1, Menit 06.36 – 06.39.....	45
Gambar 5. Episode 1, Menit 08.23 – 08.44.....	47
Gambar 6. Episode 1. Menit 08.41 - 08.44	49
Gambar 7. Episode 1, Menit 27.37 – 27.41.....	51
Gambar 8. Episode 4, Menit 21.15 – 21.22.....	52
Gambar 9. Episode 4, Menit 21.42 – 21.49.....	55
Gambar 10. Episode 4, Menit 22.17 – 22.21.....	57
Gambar 11 Dokumentasi Ujian Komprehensif	98

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kegiatan Wawancara Validator Film <i>Kamen Rider Black Sun</i>	85
Lampiran 2. Lembar Konsultasi Skripsi/Karya Akhir	96
Lampiran 3. Dokumentasi Ujian Komprehensif	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam beberapa tahun terakhir, industri perfilman telah mengalami perubahan besar yang dipicu oleh kemajuan teknologi dan tingkat kreativitas yang luar biasa. Tingkat kreativitas ini ditandai dengan pemanfaatan efek khusus yang semakin canggih, teknik pencahayaan yang inovatif, serta memberikan opini untuk menciptakan narasi budaya untuk masyarakat saat ini. Hal ini dikarenakan film selalu merekam realitas yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat, dan kemudian memproyeksikan ke atas layar (Sobur, 2003:127).

Salah satu negara yang mengalami perkembangan perfilman adalah Jepang. Jepang berhasil mengintegrasikan elemen budaya dan tradisi lokal ke dalam produksi film. Dalam industri perfilman, Jepang juga terkenal dengan penciptaan efek khusus, terutama dalam genre aksi modern saat ini yang dikenal sebagai *Tokusatsu* (特撮), dan ini merupakan salah satu bagian integral dari identitas budaya Jepang. Selain itu, dalam perfilman juga mengangkat tema yang berkaitan dengan fenomena masalah seperti sosial dan politik. Sebagai contoh, perbincangan global mengenai keadilan sosial, diskriminasi, dan rasisme, salah satunya tergambar dalam film *Kamen Rider Black Sun*.

Kamen Rider Black Sun adalah film *genre* superhero Jepang franchise *Tokusatsu* yang dirilis pada 28 Oktober 2022 oleh Ishimori Productions dan Toei Company. Film ini disutradarai oleh Kazuya Shiraishi yang terdiri dari sepuluh episode dan meraih sukses besar dengan trailer perdana dari dua episode pertamanya yang dipertontonkan pada Festival Film Tokyo Internasional 2022. Film ini kemudian dirilis di Amazon Prime Video dan mendapat rating tinggi, 7.3/10 berdasarkan 704 suara di IMDb.com. Film ini dirilis seiring perayaan lima puluh tahun *Kamen Rider* dan tiga puluh lima tahun *Kamen Rider Black*. Kesuksesan ini didasarkan pada cerita yang kompleks dan mendapat sambutan baik dari penonton dan kritikus film di Jepang dan juga di luar negeri, termasuk Indonesia.

Film *Kamen Rider Black Sun* merupakan hasil adaptasi dari film *Kamen Rider Black* atau dikenal sebagai Ksatria Baja Hitam di Indonesia yang dirilis pada tahun 1987. Film ini menyajikan alur cerita yang seru, bersahabat dan mudah diikuti sehingga populer di kalangan anak-anak, meskipun begitu film *Kamen Rider Black Sun* juga menampilkan aksi yang serius dan memiliki cerita yang berat tentang konflik sosial yang ditujukan untuk penonton dewasa dengan rating usia delapan belas tahun ke atas. Fenomena diskriminasi dan rasisme menginspirasi para pembuat film untuk menampilkan diskriminasi dan rasisme dalam film-filmnya guna mengangkat isu-isu sosial kepada penonton di media hiburan.

Representasi yang digunakan dalam film ini untuk memahami dan menganalisis elemen-elemen visual dengan mengungkapkan makna dan

pesan yang akan memengaruhi pemahaman penonton, terutama dengan mengangkat isu-isu sosial. Dengan pendekatan ini bertujuan untuk menjadikan film sebagai media yang efektif dalam menyuarakan berbagai isu sosial dan mendorong pemahaman yang lebih luas untuk meningkatkan kesadaran dan empati terhadap fenomena yang ada. Dengan representasi fenomena diskriminasi dan rasisme dalam film menggunakan teori semiotika Roland Barthes, film *Kamen Rider Black Sun* dapat memahami makna dari tanda-tanda visual yang disampaikan, sehingga film ini menjadi pelajaran penting dalam menciptakan masyarakat yang adil tanpa memandang ras, etnis dan latar belakang seseorang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji representasi isu fenomena dalam film dengan teori semiotika Roland Barthes dengan menganalisis proses signifikasi melalui denotasi, konotasi, dan mitos dengan mengambil beberapa adegan film untuk menggambarkan makna yang terkandung di dalamnya.

Oleh karena itu, penulis akan fokuskan penelitian ini dengan judul **Representasi Isu Diskriminasi dan Rasisme dalam Film *Kamen Rider Black Sun* dengan Pendekatan Semiotika Visual.**

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada representasi film yang terdapat pada adegan-adegan yang menunjukkan makna-makna elemen visual dari fenomena diskriminasi dan rasisme pada film *Kamen Rider Black Sun* menggunakan analisis semiotika Roland Barthes.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini mengkaji bagaimana film *Kamen Rider Black Sun* merepresentasikan fenomena diskriminasi dan rasisme melalui elemen-elemen visual. Penelitian ini menggunakan teori semiotika Roland Barthes untuk mengungkap denotasi, konotasi dan mitos serta elemen-elemen visual seperti warna, gestur, komposisi dan pencahayaan dikonstruksi untuk membentuk makna yang mencerminkan fenomena diskriminasi dan rasisme dalam film tersebut.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu :

1. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dan wawasan tentang bagaimana penyampaian pesan dari tanda dan makna visual yang terkandung pada film. Hal ini dapat membantu mahasiswa Desain Komunikasi Visual dalam mengembangkan pemahaman materi tentang semiotika visual dalam film yang lebih baik.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya tentang representasi dari fenomena-fenomena di dalam film untuk memperkaya pemahaman tentang nilai-nilai dan pesan visual pada dunia perfilman.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa film *Kamen Rider Black Sun* menampilkan tujuh adegan yang menunjukkan diskriminasi dan rasisme, khususnya pada episode 1 dan 4, secara kompleks merepresentasikan isu diskriminasi dan rasisme antara dua kubu, yaitu manusia dan *Kaijin*, yang hidup berdampingan selama 50 tahun. Representasi ini dijelaskan melalui penggunaan elemen-elemen visual seperti warna, gestur, pencahayaan, dan komposisi, yang tidak hanya menyampaikan makna denotatif dan konotatif secara eksplisit maupun tersirat, tetapi juga membentuk mitos untuk mengkomunikasikan makna literal maupun simbolis secara langsung maupun tidak langsung. Dan juga membangun narasi yang menerima ideologi diskriminatif sebagai sesuatu yang sudah dianggap normal dalam alur cerita film.

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *Kamen Rider Black Sun* dapat merepresentasikan isu diskriminasi dan rasisme yang signifikan yang berpotensi memengaruhi persepsi dan pemahaman penonton terhadap isu-isu sosial, sekaligus menjadi pembelajaran penting bagi masyarakat untuk menerima perbedaan yang ada dan tidak melakukan diskriminasi atau rasisme, sehingga mendorong interpretasi kritis terhadap pesan yang tersampaikan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi para pembuat film, diharapkan terus mengembangkan kreativitas mereka dalam menciptakan sebuah film dengan cerita dan karakter yang mendalam dan kompleks. Fokuslah pada produksi film yang tidak hanya sebagai hiburan, tetapi juga film yang mengandung pesan moral yang kuat. Karena film memiliki kekuatan untuk mempengaruhi sikap dan pemikiran penonton. Oleh karena itu, manfaatkan media ini untuk mengedukasi dan menginspirasi penonton.
2. Bagi para penikmat film, disarankan untuk lebih kritis dalam memilih tonotnan dan mencari film yang positif dan memberikan manfaat. Ambillah pesan moral yang terkandung dalam film dan gunakan untuk pengembangan pribadi, memperluas wawasan, dan memperbaiki cara berpikir.
3. Bagi para peneliti atau pembaca, diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut. Penelitian ini dapat menjadi dasar untuk studi lebih mendalam tentang elemen visual dan fenomena sosial di dalam film, serta membantu dalam mengembangkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang pengaruh media film pada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditia, S. (2021). Analisis Makna Gestur Tangan dalam Film Ayam Maafin Dea. *Jurnal Berasa (Beanda Sastra)*, 10-20.
- Ayyasy, D. A. (2021). *REPRESENTASI BUDAYA JEPANG "AISATSU" DALAM FILM ANIME KIMI NO NA WA*. Semarang: Universitas Semarang.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa . (n.d.). Retrieved from Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI): <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/analisis>
- Barthes, R. (2017). *Elemen-Elemen Semiologi terjemahan M Ardiansyah*. Yogyakarta: Basa Basi.
- Dzulqornain, M. B. (2024). *Pesan Dakwah Dalam Video Opening Piala Dunia Qatar Pada Tahun 2022 (Analisis Semiotika Roland Barthes)*. Jember: Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Fiqhri, Z. S. (2023). REPRESENTASI MAKNA DALAM LUKISAN "THE STREAM" KARYA EDVARD MUNCH DALAM PERSPEKTIF TEORI KRITIK SENI. *JURNAL ADAT*, 94-101.
- Hall, S. (1997). In *Representation: Cultural Representations and Signifying Practices*. London: Sage Publications.
- Handoyo, A. B. (2020). *Penyutradaraan Dalam Film*. Retrieved from Repository UNIKOM: <https://repository.unikom.ac.id>
- Hendri, Z. (2004). Pemanfaatan Semiotika Visual Untuk Memahami Karya Seni Rupa. *Jurnal Seni dan Pendidikan Seni*, 101-112.
- Indonesia. (1992). *Undang-Undang Nomor 8 Tentang Perfilman*. Jakarta: Departemen Penerangan RI.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mudjiono, Y. (2011). Kajian Semiotika Dalam Film. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 125-138.
- Noviana, F. (2018). The Need for Introducing Japanese Manners to Caregiver Candidates for the Elderly in Japan. *International Conference on Japanese Language Education, Literature and Culture*, 70-74.
- Paksi, D. N. (2021). *Warna dalam Dunia Visual*. Jakarta: Imaji.

- Pratista, H. (2008). *Memahami Film*. Homerian Pustaka.
- Ramadani, R., Putri, D. A., Harnum, S. S., & Siregar, R. W. (2024). PEMAHAMAN TERHADAP DISKRIMINASI AGAMA DAN SOSIAL DI INDONESIA. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 465-477.
- Rifqi, A. (2023). *Analisis Semiotika: Representasi Rasisme Dalam Film One Piece*. Makassar: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Rusmana, D. (2022). *Filsafat Semiotika*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Saleh, S. (2017). *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan.
- Sihombing, U. P. (2009). *Memahami Diskriminasi*. Jakarta: The Indonesian Legal Resource Center (ILRC).
- Sobur, A. (2003). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sultan. (2021). *Analisis Dejare Pada TV Series Tokusatsu Kamen Rider Zero One*. Makassar: Universitas Hasanuddin Makassar.
- Sya'Dian, T., Oktiana, E., & Suryanto. (2021). Analisis Mise en Scene Pada Film Parasite. *Jurnal Proporsi*, 155-166.
- Wahidmurni. (2017). *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: Repository of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang.
- Wahyuningsih, S. (2015). *Desain Komunikasi Visual*. Madura: UTM Press.
- Walidin, W. S. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*. FTK Ar-Raniry Press.
- Wiryanan, Y. A., Widagdo, M. B., & Raharjo, T. (2024). Representasi Perlawanan Terhadap Oligarki Dalam Film "Gundala". *Interaksi Online*, 69-78.